

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui bagaimana pendapatan usaha Telur Ayam Lokal dan usaha Telur Ayam dari Jawa Tengah, serta untuk mengetahui rata – rata pendapatan dan *R/C-Ratio* pada usaha Telur Ayam Lokal dan usaha Telur Ayam dari Jawa Tengah. Berdasarkan hasil penelitian, perhitungan serta pembahasan pada bab-bab sebelumnya, dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Secara analisis *R/C-Ratio* usaha telur ayam lokal dan telur ayam dari Jawa Tengah layak di usahakan karena nilai rasio $R/C > 1$. Apabila nilai *R/C-Ratio* < 1 maka usaha tersebut tidak layak di usahakan, walaupun usaha tersebut di jalankan maka usaha tersebut akan mengalami kerugian.
2. Dilihat dari uji beda rata-rata pendapatan maka pendapatan telur ayam lokal dan pendapatan telur ayam dari Jawa Tengah berbeda. Dapat di bandingkan dengan melihat pendapatan usaha juga sudah langsung dapat di simpulkan bahwa usaha telur ayam lokal akan lebih menguntungkan dari pada usaha telur ayam dari jawa tengah, dan dilihat dari uji beda rata-rata nilai *R/C-Ratio* lebih besar nilai usaha telur ayam lokal dibandingkan dengan usaha telur ayam dari Jawa Tengah. Maka akan lebih menguntungkan usaha telur ayam lokal di Pasar Cikurubuk Kota Tasikmalaya.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, penulis dapat menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Usaha telur ayam lokal di Pasar Cikurubuk Kota Tasikmalaya sudah bisa dikatakan banyak populasinya namun masih kurang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya di Kota Tasikmalaya. Maka dari itu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat masih bergantung kepada luar daerah Kota Tasikmalaya. Namun untuk segi kualitas jika di bandingkan dengan Telur ayam dari Jawa Tengah lebih baik kualitas telur ayam lokal karena masih segar sedangkan telur ayam dari Jawa Tengah kualitasnya kurang bagus dan kandungan proteinnya juga kurang baik.
2. Pemerintah seharusnya ikut campur dalam memajukan usaha telur ayam Lokal. Misalnya pemerintah melakukan penyuluhan kepada masyarakat yang ingin membuka usaha telur ayam, karena usaha telur ayam lokal lebih menjanjikan pendapatannya dan usaha telur ayam lokal juga akan membantu perekonomian perputaran uang tetap berputar di Tasikmalaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2020). *Produksi Telur Ayam Petelur Menurut Provinsi Tahun 2001-2019*. <https://www.bps.go.id>.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat. (2016). *Produksi Telur Unggas Menurut Kabupaten Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Jawa Barat 2016*. <https://jabar.bps.go.id>.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. (2020). *Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi di Provinsi Jawa Tengah 2019*. <https://jateng.bps.go.id>.
- Boediono. 1998. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 2. BPFE: Yogyakarta
- Boediono. (2002). *Pemasaran dan Hasil Produksi Pertanian*. Jurnal pemasaran hasil 05(01)17
- Butarbutar, Nicolas *et al*, (2014). Analisis Keuntungan Pedagang Pengecer Daging Sapi di Pasar Tradisional Kota Manado. *Jurnal Zootek ("Zootrek" Journal)*. Vol 34 No. 1:48-61 (Januari 2014).
- Cooper, Donald R. (1996). *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi 5, Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Cyrilla, L., dan Ismail. A., (1998). *Usaha Peternakan*. Diktat Kuliah. Jurusan Sosial Ekonomi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Dajan, Anto. (1995). *Pengantar Metode Statistik*. Jakarta: LP3ES.
- Daryanto, Supardi, S. dan Subekti, E. (2013). *Analisis Pendapatan Peternak Ayam Ras Pedaging Pola Kemitraan Inti-Plasma (Studi Kasus Peternak Plasma PT. Genesis di Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang Jawa Tengah)*. *Mediagro*, 11(1): 92- 105.
- Departemen Pertanian. (2005). *Laporan Akhir Pengembangan Model Permintaan dan Penawaran Komoditas Pertanian Utama*. PUSLITBANG. Bogor.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi 7. Semarang: BPUD.

- Ilham, Nyak. (2009). Kebijakan Pengendalian Harga Daging Sapi Nasional. *Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian*. Vol 7 No.3 September 2009: 211-221.
- Marewa. (2012). *Analisis Keuntungan Pedagang Kerbau Antar Daerah Di Pasar Hewan Bolu Kecamatan Tallunglipu Kabupaten Toraja Utara*. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan Edisi 4*. Liberty. Yogyakarta.
- Mulyadi. (2005). *Akuntansi Biaya Edisi ke 5 Cetakan ke 7*. UUP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Prawirokusumo, Y. B., (1991). *Ilmu Usahatani*. BPFE. Yogyakarta.
- Siagian R. (1999). *Pengantar Manajemen Agribisnis*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Suratiyah K. (2015). *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Soekartawi, (1986). *Ilmu Usahatani, dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil*. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Soekartawi, (1995). *Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb Douglas*. Cetakan ketiga PT Grafindo Persada: Jakarta.
- Soekartawi, (2001). *Agribisnis Teori dan Aplikasi*. Cetakan VI. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi, (2002). *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soekartawi, dkk. (2003). *Teori Ekonomi Produksi*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Sukirno. S. (1994). *Teori Mikro Ekonomi*. PT Rajawali Press. Jakarta.
- Yunus, Muhammad. (2007). *Analisis Usaha Peternakan Ayam Broiler (Studi Kasus pada Usaha Peternakan Ayam Broiler di Kelurahan Borongloe, Kecamatan Bontomarannu, Kabupaten Gowa)*. Jurnal Agroekosistem.
- Yunus, R. (2009). *Analisis Efisiensi Produksi Usaha Ternak Ayam Ras Pedaging Pola Kemitraan dan Mandiri di Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah* (Tesis) Universitas Diponegoro. Semarang

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN



Analisis Pendapatan dan *RC-Ratio* pada Usaha Telur Ayam Lokal dan Telur Ayam Jawa (Studi kasus pada pedagang Telur Ayam Lokal dan Telur Ayam dari Jawa Tengah di Pasar Cikurubuk Tasikmalaya)

Pengantar

Selamat pagi/siang/sore/malam. Nama Saya **Rizqi Muhammad Lathif (163401128)**. Saya adalah Mahasiswa Universitas Siliwangi dari Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi. Saat ini saya sedang melakukan penelitian mengenai “Analisis Pendapatan Usaha dan *RC-Ratio* pada Usaha Telur Ayam Lokal dan Telur Ayam Jawa”. Penelitian ini bertujuan untuk menyelesaikan tugas akhir saya. Saudara/i telah terpilih sebagai responden dalam penelitian ini. Saya sangat berterima kasih bila Saudara/i dapat meluangkan waktu untuk menjawab dengan sebenar-benarnya pertanyaan saya. Informasi yang Anda berikan berifat rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis.

Petunjuk pengisian : berikan tanda (x) pada jawaban yang anda pilih

I. Identitas Responden

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin : P/L
3. Berapa usia anda ?
 - a. 30-35
 - b. 36-40
 - c. 41-45
 - e. 46-50
 - f. >51
4. Status Pernikahan anda ?
 - a. Menikah
 - b. Belum Menikah
5. Apakah pendidikan terakhir anda ?
 - a. SD/SLTP/MTS
 - b. SMA/SMK/MA
 - c. D3
 - d. S1
 - e. S2/S3

II. Pertanyaan Utama

Petunjuk Pengisian : Isilah pada tabel yang telah di sediakan.

Pedagang Telur Ayam Lokal

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa Harga Telur Ayam Lokal / Kg	
2.	Berapa biaya yang di gunakan untuk penjualan telur ayam Lokal / minggu	
3.	Berapa banyak penjualan telur ayam Lokal / minggu	

-TERIMAKASIH ATAS BANTUAN DAN KERJASAMANYA-

III. Pertanyaan Utama**Petunjuk Pengisian** : Isilah pada tabel yang telah di sediakan.**Pedagang Telur Ayam Jawa**

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa Harga Telur Ayam Jawa / Kg	
2.	Berapa biaya yang di gunakan biaya untuk penjualan telur ayam Jawa / minggu	
3.	Berapa banyak penjualan telur ayam Jawa / minggu	

-TERIMAKASIH ATAS BANTUAN DAN KERJASAMANYA-

Lampiran 2 Tabel Data Telur Ayam Lokal dan Telur Ayam dari Jawa Tengah

NO	Pendapatan Telur Lokal	Pendapatan Telur Jawa	Beban Telur Lokal	beban Telur Jawa	Total Penerimaan Telur Lokal	Total Penerimaan Jawa
1.	25.725.000	41.580.000	2.175.000	2.175.000	23.550.000	39.405.000
2.	30.240.000	33.277.500	1.875.000	1.050.000	28.365.000	32.227.500
3.	20.379.000	30.712.500	1.050.000	1.500.000	19.329.000	29.212.500
4.	31.000.000	30.712.500	1.260.000	1.500.000	29.740.000	29.212.500
5.	28.350.000	30.712.500	1.260.000	1.500.000	27.090.000	29.212.500
6.	28.350.000	24.150.000	2.800.000	1.050.000	25.550.000	23.100.000
7.	27.142.500	26.150.000	1.960.000	1.050.000	25.182.500	25.100.000
8.	27.142.500	24.150.000	1.960.000	1.050.000	25.182.500	23.100.000
9.	27.142.500	26.150.000	2.275.000	1.050.000	24.867.500	25.100.000
10.	44.441.500	19.740.000	2.275.000	910.000	42.166.500	18.830.000
11.	38.640.000	19.740.000	2.275.000	910.000	36.365.000	18.830.000
12.	38.640.000	19.740.000	2.520.000	910.000	36.120.000	18.830.000
13.	44.640.000	22.207.500	2.700.000	945.000	41.940.000	21.262.500
14.	44.640.000	22.207.500	2.700.000	945.000	41.940.000	21.262.500
15.	46.200.000	22.207.500	1.155.000	945.000	45.045.000	21.262.500
16.	13.860.000	14.175.000	1.155.000	910.000	12.705.000	13.265.000
17.	45.750.000	41.850.000	1.960.000	1.750.000	43.790.000	40.100.000
18.	23.625.000	41.850.000	840.000	1.750.000	22.785.000	40.100.000
19.	27.720.000	13.860.000	1.700.000	800.000	26.020.000	13.060.000
20.	11.550.000	13.860.000	700.000	800.000	10.850.000	13.060.000
21.	25.200.000	30.712.500	850.000	1.155.000	24.350.000	29.557.500
22.	38.480.000	30.712.500	1.260.000	1.155.000	37.220.000	29.557.500
23.	33.075.000	48.300.000	1.700.000	2.500.000	31.375.000	45.800.000
24.	38.640.000	46.200.000	1.800.000	1.875.000	36.840.000	44.325.000
25.	42.525.000	32.077.500	1.650.000	1.700.000	40.875.000	30.377.500
26.	39.270.000	19.740.000	1.260.000	910.000	38.010.000	18.830.000
27.	45.885.000	24.150.000	900.000	1.050.000	44.985.000	23.100.000
28.	18.480.000	36.225.000	1.960.000	1.300.000	16.520.000	34.925.000
29.	24.150.000	30.030.000	1.400.000	1.960.000	22.750.000	28.070.000
30.	41.000.000	36.960.000	1.800.000	1.000.000	39.200.000	35.960.000
31.	18.800.000	13.860.000	1.000.000	1.800.000	17.800.000	12.060.000
32.	11.000.000	18.480.000	2.500.000	2.500.000	8.500.000	15.980.000
33.	20.250.000	13.860.000	1.260.000	1.700.000	18.990.000	12.160.000
34.	16.200.000	28.665.000	1.500.000	2.175.000	14.700.000	26.490.000
35.	26.565.000	23.625.500	1.700.000	2.000.000	24.865.000	21.625.500
36.	29.951.500	26.565.000	1.300.000	1.875.000	28.651.500	24.690.000
37.	48.300.000	30.030.000	2.175.000	1.400.000	46.125.000	28.630.000
38.	37.800.000	11.812.500	900.000	850.000	36.900.000	10.962.500
39.	42.840.000	16.537.500	2.000.000	2.700.000	40.840.000	13.837.500

40.	37.272.500	20.790.000	910.000	1.200.000	36.362.500	19.590.000
41.	30.790.000	18.900.000	1.260.000	500.000	29.530.000	18.400.000
42.	35.280.000	9.240.000	2.700.000	1.960.000	32.580.000	7.280.000
43.	28.980.000	20.790.000	1.000.000	770.000	27.980.000	20.020.000
44.	31.395.000	40.250.000	1.960.000	1.400.000	29.435.000	38.850.000
45.	44.887.500	48.300.000	910.000	2.500.000	43.977.500	45.800.000
46.	31.395.000		1.050.000		30.345.000	
47.	35.437.500		945.000		34.492.500	
	Jumlah Penerimaan Telur ayam Lokal	Jumlah Penerimaan Telur ayam Jawa	Jumlah Beban Telur Lokal	Jumlah Beban Telur Jawa	Jumlah Total Pendapatan Lokal	Jumlah Total Pendapatan Jawa
	1.499.027.000	1.205.845.500	76.245.000	63.435.000	1.422.782.000	1.142.410.500
	Rata-Rata Pendapatan Lokal	Rata-Rata Pendapatan Jawa	Rata-Rata Beban Lokal	Rata-Rata Beban Jawa	Rata-Rata Total Pendapatan Lokal	Rata-Rata Total Pendapatan Jawa
	31.894.191,49	26.796.566,67	1.622.234	1.409.667	30.271.957,45	25.386.900,00
					Standar Deviasi Pend Lokal	Standar Deviasi Pend Jawa
					9.849.853,666	9.695.628,001

Lampiran 4 Foto Penelitian

